

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah “Kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian” (Iqbal Hasan, 2002:31).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian hubungan atau asosiatif dengan hubungan variabel yang bersifat kasual, yaitu suatu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya” (Iqbal Hasan, 2002:33).

Selanjutnya sugiyono (2007:2) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan tujuan penelitian (*the purpose of study*), penelitian ini merupakan penelitian *hypothesis testing*. Arikunto (2006:8) menyebut: “tujuan penelitian seperti ini sebagai penelitian verikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya”.

Berdasarkan *type of investigation*, penelitian ini merupakan penelitian *correlational*. Sekaran (2003:126) menyatakan: “*correlational study when the researcher is interested in delineating the important variables associated with the problem*”.

Metode korelasional digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap rentabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan objek penelitian, dapat berupa manusia, peristiwa, laporan keuangan, dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2007:38) bahwa “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun operasionalisasi variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu:

1. Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* (X) sebagai variabel independen
“Tingkat risiko pembiayaan merupakan rasio risiko pembiayaan yang dihitung dengan membandingkan antara jumlah pembiayaan bermasalah/*bed debt* dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan/*total loan*.” (Luqman Dendawijaya dan Muhammad, 2005)
2. Rentabilitas (Y) sebagai variabel dependen
“Rentabilitas Bank adalah suatu kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase.” (Hasibuan, 2007: 100)

Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Tingkat Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Variabel X)	a) Jumlah Pembiayaan <i>Mudharabah</i> bermasalah b) Total pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Perbandingan jumlah pembiayaan mudharabah macet dengan total pembiayaan (<i>Non Performing Financing</i>)	Rasio
Rentabilitas (Variabel Y)	a) Laba sebelum pajak b) Total aktiva	Besarnya ROA, yaitu: $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aktiva}} \times 100\%$ (Lampiran SE BI, 2007:22)	Rasio

3.3 Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terkitab langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu, dan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Husen Umar (2004) menyatakan bahwa “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data-data dari jurnal, media elektronik, maupun hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian.
2. Laporan keuangan PT Bank Muamalat dengan unit analisis laporan keuangan terbaru yaitu periode 2001 – 2011 yang diperoleh dari situs Bank Indonesia yakni www.bi.go.id dan situs Bank Muamalat yakni www.muamalatbank.com. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian dengan data keuangan selama 11 tahun terakhir dikarenakan agar analisa yang dihasilkan lebih akurat dan mampu menjelaskan kondisi keuangan bank dengan lebih baik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (dalam Setiawan, 2007:53) menyatakan bahwa ‘teknik pengumpulan data sebagai cara atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian’. Dengan demikian, teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini berupa studi dokumenter. Studi dokumenter adalah “Studi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari perusahaan berupa laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian dan menelaah kembali catatan-catatan historis penelitian mengenai variabel-variabel yang diteliti” (Agi, 2009:38). Dalam penelitian data yang diambil yaitu laporan keuangan.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

Sebagaimana diungkapkan Patton (dalam Igbal Hasan, 2002:97), analisis data adalah ‘Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar’.

Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Gambaran mengenai Risiko Pembiayaan *Mudharabah*

Risiko pembiayaan *Mudharabah* adalah adanya ketidakpastian bagi bank dalam memperoleh kembali keuntungan atau return atas pembiayaan yang diberikan. Adapun perhitungannya dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\text{Risiko Pembiayaan} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber: Luqman Dendawijaya dan Muhammad (2005)

2. Gambaran mengenai Rentabilitas

Rasio rentabilitas atau yang sering disebut profitabilitas usaha dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh Bank yang bersangkutan. Adapun perhitungannya dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Lampiran SE BI, 2007:22)

3. Pengaruh risiko pembiayaan mudharabah terhadap rentabilitas

a. Uji Asumsi Klasik Regresi (Linearitas)

Triton P.B. (2006:158) menyatakan “Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linier yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang saling membentuk kurva linear. Kurva linear dapat terbentuk apabila setiap kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat”.

Uji asumsi klasik regresi linearitas dilakukan dengan menggunakan Program aplikasi SP SS 17.0 *for windows* .

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Riduwan (2005:244) menyatakan bahwa “Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)”. Adapun koefisien regresi linier sederhana ini dapat diketahui dari persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2007:270)

Dimana:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan

angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau individu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Tingkat Risiko Pembiayaan berpengaruh Negatif terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk."

Ha : Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah berpengaruh Negatif Terhadap Rentabilitas

H₀ : Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh Negatif Terhadap Rentabilitas

$H_a : \rho \neq 0$

$H_0 : \rho = 0$

Taraf nyata yang digunakan sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$ sedangkan nilai t tabel yang digunakan memiliki derajat bebas (db) = n-2

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika t hitung > t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika t hitung < t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

(Riduwan, 2013:137)

Nilai t hitung dapat diperoleh dari *Tabel Coefficient* sebagai salah satu output pengolahan data menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows*.

Selanjutnya, untuk mempermudah penulisan dalam menganalisis atau mengolah data maka digunakan program aplikasi *SPSS 17.0 for Windows*.